

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat kita simpulkan bahwa granul NPS salut dua lapis dengan menggunakan penyalut *bioblend* polistiren : polikaprolakton sebagai penyalut pertama dan formula tunggal pada penyalutan kedua (untuk F2 polikaprolakton, untuk F3 adalah P(3HB-ko-3HV)) dan F4 adalah P(3HB) dengan teknik penyalutan semprot dapat dibuat dan cocok untuk pupuk lepas lambat, dimana proses dan bahan penyalut sangat mempengaruhi morfologi dan profil pelepasan zat aktif. Profil pelepasan granul NPS salut dua lapis memiliki karakteristik sebagai pupuk lepas lambat karena laju pelepasan lebih lambat dibandingkan granul NPS tanpa penyalutan.

Pemberian granul NPS salut dua lapis pada tanaman memberikan efek lepas lambat (*slow release*) pada tanaman dan menghasilkan tinggi batang, jumlah daun, jumlah bunga, jumlah buah dan biomassa tanaman yang lebih cepat dibandingkan dengan granul NPS tanpa penyalutan.

V.2 Saran

Disarankan pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan formulasi granul NPS salut dua lapis dengan bahan dan metode yang sama namun dengan variasi dosis yang berbeda sehingga didapat *film* penyalut yang lebih baik. Untuk pemberian dosis pada tanaman dibuat dengan perbandingan dosis yang berbeda sehingga didapat dan dosis yang lebih baik dan pas pada tanaman.



